

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar disekolah, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di era globalisasi ini membuat dunia pendidikan mengalami kemajuan. Dalam hal ini pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan unggul. Fungsi pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 3 bahwa dasar fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.^[1]

Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa pendidikan akan meninggikan derajat manusia. Jadi kita sebagai seorang mukmin wajib untuk menuntut ilmu. Sebagaimana janji Allah Swt dalam surah Al-Mujadilah (58 ayat 11)

وَإِذَا قِيلَ اٰنۡشُرُوۡا فَاٰنۡشُرُوۡا يَرۡفَعِ اللّٰهُ الَّذِيۡنَ ءَامَنُوۡا مِنْكُمۡ وَالَّذِيۡنَ اٰتُوۡا اللّٰعِلۡمَ دَرَجٰتٍ
وَاللّٰهُ بِمَا تَعۡمَلُوۡنَ خَبِيۡرٌ

Artinya: Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu

¹ Muhammad Nuh, Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tentang Implementasi Kurikulum, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Tahun 2013. h 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.*²

Maka dari itu kemampuan guru sebagai pengajar dan orang yang memberi transfer informasi, juga guru menjadi seorang motivator yang mampu membangkitkan motif atau keinginan siswa untuk belajar. Melalui seni mengajar, guru diharapkan dapat berperan maksimal dalam membangkitkan motivasi belajar siswanya. Bangkitnya motivasi belajar siswa untuk meraih sesuai dengan motif siswa merupakan bagian dari keberhasilan guru sebagai seorang motivator dan merupakan suatu kebanggaan jika melihat siswa-siswa yang dibimbingnya memiliki suatu keinginan untuk mencapai keberhasilan, baik dalam prestasi di sekolah ataupun dalam prestasi lainnya. Berkembangnya motivasi belajar akan dapat mendasari keinginan-keinginan siswa untuk meraih kesuksesan-kesuksesan lain yang lebih banyak dalam kehidupan nyata, sehingga perilaku seperti ini akan dapat mengantarkan siswa untuk menjadi individu yang lebih mandiri.

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Terkait dengan pendidikan di sekolah dasar (SD), SMP, hingga sekolah menengah Atas SMA/SMU, bahkan keperguruan tinggi. Pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian bagi peserta didik.

² Kementerian Agama RI, Alquran Terjemahaan dan Tajwid, (PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA, Kiaracandong Bandung, Februari 2014). h. 543

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai pemberi informasi, guru juga menyadari bahwa dalam mata pelajaran sejarah ini sebagian peserta didik terlihat sedikit pasif, mungkin dikarenakan sejarah adalah mata pelajaran yang telah terjadi, dan ini tidak dialami oleh peserta didik itu sendiri. Untuk itu, walaupun sejarah mempelajari sesuatu yang sudah terjadi dan tidak dialami oleh peserta didik, dan tidak adanya kesesuaian antara kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran ini, hendaknya kemampuan guru dalam memberi transfer informasi tidak berhenti sampai disitu, antara kemampuan peserta didik dalam menerima transfer informasi yang dilakukan oleh guru dengan cara penyajian materi sehingga Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat dirasakan sebagai pelajaran yang tidak sulit lagi untuk diterima.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dikelas, masalah yang dihadapi guru tidak hanya masalah pasif, akan tetapi begitu banyaknya setiap guru menemukan berbagai permasalahan, baik itu permasalahan siswa, permasalahan metodologis, permasalahan akademis maupun permasalahan nonakademis lainnya. Semua permasalahan tersebut tentu berimplikasi langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Semua permasalahan tersebut harus dianggap sebagai tantangan bagi guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Bergitu kompleksnya permasalahan pembelajaran sehingga seorang guru dituntut mempunyai berbagai kiat/strategi dalam menghadapi permasalahan belajar mengajar.

Dilihat dari perilaku belajar siswa, juga akan ditemukan berbagai permasalahan. Misalnya ada siswa yang lambat memahami isi pembelajaran, ada siswa yang tidak bisa berkerja secara kelompok, ada siswa yang tidak mampu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat kesimpulan terhadap permasalahan, dan berbagai permasalahan lainnya. Bergitu beragamnya permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga para ahli pembelajaran mengembangkan berbagai strategi dalam pembelajaran. Sehingga seorang guru dituntut untuk memadukan antara strategi pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik model belajar siswa.

Di Madrasah Aliyah Himmatul Ummah Tapung, sudah berbagai upaya telah dilakukan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun upaya yang dilakukan yaitu guru menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti, metode ceramah dan tanya jawab. Selain beberapa metode yang dilakukan guru tersebut, usaha guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat masuk kelas
2. Guru memberikan nilai tambahan agar siswa termotivasi dalam belajar
3. Guru memberikan tanya jawab agar semua siswa aktif dalam belajar
4. Guru bertanya agar siswa memahami dari pelajaran yang telah diberikan

Setelah upaya yang sudah dilakukan guru di atas, dengan pengamatan peneliti pada kelas XII E Madrasah Aliyah Himmatul Ummah Tapung, masih ditemui gejala-gejala atau fenomena pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya sebagai berikut:

1. Masih ada diantara siswa yang tidak masuk kelas tepat waktu
2. Masih ada diantara siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu
3. Masih ada diantara siswa yang tidak memperhatikan guru ketika pelajaran disampaikan
4. Masih ada diantara siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru
5. Masih ada diantara siswa yang tidak tertib dalam mengikuti pelajaran
6. Masih ada diantara siswa yang keluar masuk saat belajar sedang berlangsung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari permasalahan tersebut di atas, terlihat bahwa motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa belum optimal terutama pada materi memahami masalah Model-model pemilihan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin. Dalam hal ini peneliti mencoba strategi dengan model pembelajaran *generatif* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pembelajaran *generatif* adalah pembelajaran yang memberikan peluang bagi siswa untuk belajar. Seperti merangsang keingin tahanan, meningkatkan keterampilan, meningkatkan aktivitas belajar, seperti bertukar pikiran, menjawab pertanyaan, serta berani mempersentasekan hipotesisnya.³

Dari permasalahan di atas, dalam hal ini penulis mengambil judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XII MA Himmatul Ummah Kec.Tapung Kab. Kampar Tahun 2014”***

B. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memilih judul dalam proposal ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepersentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif.
2. Penerapan model *generatif* adalah cara melaksanakan pembelajaran dengan tahap-tahap yang diharapkan siswa memiliki pengetahuan, kemampuan serta keterampilan untuk mengkonstruksi/membangun pengetahuan secara mandiri. Dengan pengetahuan awal (*prior knowledge*) yang telah dimiliki sebelumnya

³ Astia Dika, Mode Pembelajaran Generatif/ artikel ini diambil dari webset/ <http://tutorial-seo-blogger.blogspot.com/2013/02/model-pembelajaran-generatif.html>, pada tanggal 20 Mei 2014 20:23

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menghubungkannya dengan konsep yang dipelajari, akhirnya siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan baru.⁴

3. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁵
4. Sejarah Kebudayaan Islam adalah catatan lengkap tentang segala sesuatu yang dihasilkan oleh umat islam untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia.⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian tindakan ini adalah : ***“Bagaimanakah penerapan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XII E MA Himmatul Ummah?***

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ada dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran generatif.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

a. Guru

- 1) Sebagai bentuk rujukan bagi guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

⁴ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; suatu Tinjauan Konsep Prual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h.183

⁵ Sadirman, A M. *Interaksi dan Motivasi Brelajar-mengajar* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014) h. 73

⁶ Muhammad Haidir Junaidi diakses dari <http://muhammad-haidir.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html?m=1>, pada tanggal 13 Mei 2014 08:15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman dalam ruang lingkup yang lebih luas guna menunjang profesinya sebagai guru.

b. Siswa

- 1) Menambah wawasan dan pemahaman mengenai pelaksanaan metode ceramah pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran sejarah kebudayaan islam.

c. Sekolah

- 1) Pengembangan jaringan dan kerja sama strategis antara sekolah dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan sekolah terutama dalam hal pemilihan model pembelajaran.